

**FAKTOR PENDORONG IBU-IBU MENGIKUTI KEGIATAN SEKOLAH
ORANG TUA
(Studi Kasus: Sekolah Orang Tua Yayasan Anak Sholeh 85 di
Purus, Kota Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :
Angga Mario Pernando
1306140**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Faktor Pendorong Ibu-ibu Mengikuti Kegiatan Sekolah Orang Tua
(Studi Kasus: Sekolah Orang Tua Yayasan Anak Sholeh 85 di Purus, Kota
Padang)

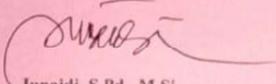
Nama : Angga Mario Fernando
NIM/TM : 1306140/2013
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2020

Disetujui oleh,
Pembimbing

Mengetahui,
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 196102181984032001


Junaidi, S.Pd., M.Si
NIP.19680622 199403 1 002

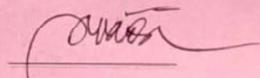
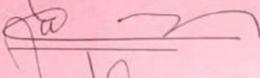
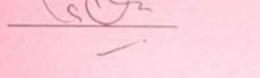
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi Jurusan
Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 21 Oktober 2020

Faktor Pendorong Ibu-ibu Mengikuti Kegiatan Sekolah Orang Tua
(Studi Kasus: Sekolah Orang Tua Yayasan Anak Sholeh 85 di Purus, Kota Padang)

Nama : Angga Mario Pernando
NIM/TM : 1306140/2013
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2020

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd., M.Si	
2. Anggota	: Dr. Wirدانengsih, S.Sos., M.Si	
3. Anggota	: Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Angga Mario Pernando
NIM/BP : 1306140/2013
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Faktor Pendorong Ibu-ibu Mengikuti Kegiatan Sekolah Orang Tua (Studi Kasus: Sekolah Orang Tua Yayasan Anak Sholeh 85 di Purus, Kota Padang)**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ada suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2020

Diketahui

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si
NIP. 19731202200501 1001

Saya yang menyatakan



Angga Mario Pernando
NIM. 1306140

ABSTRAK

Angga Mario Pernando. 2013. "Faktor Pendorong Ibu-ibu Mengikuti Kegiatan Sekolah Orang Tua." Skripsi. Mahasiswa Jurusan sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Univrsitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat terjadinya peningkatan jumlah para peserta yang mengikuti kegiatan sekolah orang tua di Purus dalam kurun waktu tiga tahun. Peserta yang mengikuti kegiatan sekolah orang tua di Purus ini diikuti oleh para orang tua khususnya para ibu-ibu yang anaknya tergabung mengikuti kegiatan di rumah anak sholeh, juga diikuti para orang tua yang anaknya tidak tergabung mengikuti kegiatan di rumah anak sholeh. Melihat meningkatnya jumlah peserta yang mengikuti sekolah orang tua di Purus membuat penulis tertarik meneliti mengenai factor pendorong ibu-ibu mengikuti kegiatan sekolaah orang tua.

Dalam menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh James S. Coleman, yang menyatakan bahwa aktor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan atau mempunyai maksud, artinya aktor mempunyai tujuan dan tindakan tertuju pada upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam mencapai tujuan tersebut aktor akan memanfaatkan sumber daya yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe studi kasus, teknik pemilihan informan *purpose sampling* dengan jumlah wawancara 16 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab ibu-ibu mengikuti kegiatan sekolah orang tua di Purus, Kota Padang didorong oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah karena ingin memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Sedangkan faktor eksternal adalah karena ajakan pihak RAS agar para orang tua mengaji, pengaruh teman, dan mengisi waktu luang.

Key Word: Faktor Pendorong, Ibu-ibu, Sekolah Orang Tua

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala limpahan dan rahmat serta hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan judul “*Faktor Pendorong Ibu-ibu Mengikuti Kegiatan Sekolah Orang Tua (Studi Kasus: Sekolah Orang Tua Yayasan Anak Sholeh 85 di Purus, Kota Padang)*”

Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi penulis yang telah memberikan masukan dan saran serta keikhlasan dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Wirدانengsih, S.Sos.,M.,Si, Mira Hasti Hasmira ,S.H., M.Si dan Ibu NurlizaWati, S.Pd., M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan kepada penulis.
2. Kedua orang tua tercinta serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan do'a, moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
3. Bapak Dr.Eka Vidya Putra,S.Sos selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan.
5. Bapak, ibu, dan kakak mentor Rumah Anak Sholeh, Yayasan Anak Sholeh 85 yang telah memberikan kemudahan, semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu tercapainya penulisan skripsi ini.

Semoga atas bimbingan, bantuan dan do'a tersebut dapat menjadi amal shalih dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, 27 Oktober 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Teoritis.....	9
1. Teori	9
2. Studi Relevan	11
3. Penjelasan Konseptual	13
F. Metode Penelitian.....	15
1. Lokasi Penelitian.....	15
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian	15
3. Informan Penelitian.....	17
4. Teknik Pengumpuln Data.....	18
5. Triangulasi Data	19

6. Teknik Analisis Data.....	20
------------------------------	----

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Yayasan Anak Sholeh 85	23
1. Sejarah Ringkas Yayasan Anak Sholeh 85	23
2. Visi dan Misi Yayasan Anak Sholeh 85	26
3. Struktur Yayasan Anak Sholeh 85	26
B. Sekolah Orang Tua.....	29
1. Sejarah Ringkas Program Sekolah Orang Tua.....	29
2. Struktur Organisasi Sekolah Orang Tua	30
3. Program.....	31

BAB III FAKTOR PENDORONG IBU-IBU MENGIKUTI KEGIATAN

SEKOLAH ORANG TUA

1. Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an.....	35
2. Ajakan Pihak RAS	39
3. Pengaruh Pertemanan.....	42
4. Mengisi Waktu Luang.....	46

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Jumlah Peserta Sekolah Orang Tua dari Tahun 2016 sampai 2018 **4**

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Skema Model Analisis Data Interaktif dari Milles dan Huberman.....	22
2. Sejarah Yayasan Anak Sholeh 85	25
3. Struktur Yayasan Anak Sholeh 85	27
4. Profil Pembina Yayasan Anak Sholeh 85	28
5. Profil Pengawas Yayasan Anak Sholeh 85	28
6. Profil Pengurus Yayasan Anak Sholeh 85	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Persetujuan Seminar
3. Surat Tugas Pelaksanaan Ujian Proposal
4. Lembar Persetujuan Ujian Skripsi
5. Rekomendas

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dari kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan. Melalui pendidikan menjadikan manusia dari awalnya tidak mengetahui sesuatu hal akhirnya menjadi tahu. Melalui pendidikan manusia dari awalnya tidak mempunyai cara untuk menyelesaikan suatu masalah akhirnya mengetahui cara penyelesaiannya. Pada hakikatnya melalui pendidikan manusia menjadi manusia yang seutuhnya.¹

Manusia pada dasarnya membutuhkan pendidikan agar mampu mengembangkan fitrahnya secara tepat. Pendidikan dibutuhkan manusia semenjak dalam kandungan hingga menjelang akhir hayatnya. Sebab pada hakikatnya manusia adalah makhluk terdidik yang memerlukan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung guna membekali dirinya dalam menjalani kehidupan.²

Proses pendidikan ini tidak hanya berjalan pada jenjang sekolah saja, namun prosesnya juga berjalan pada pendidikan luar sekolah.³ Phillips H. Coombs mengklasifikasikan pendidikan ke dalam tiga bagian, yaitu pendidikan informal yang termasuk ke dalam pendidikan luar sekolah, pendidikan formal yang

¹ Purwanto Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

² Aziz Safrudin. 2015. *Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. Hlm. 10

³ Ihsan Fuad. 2013. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hlm 41

termasuk ke dalam pendidikan sekolah, dan pendidikan non formal yang termasuk ke dalam pendidikan luar sekolah.⁴

Kesempatan mendapatkan pendidikan dapat diperoleh dimana saja. Baik itu di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Berarti bahwa setiap manusia diharapkan selalu berkembang sepanjang hidup.⁵ Prinsip ini berarti bahwa seseorang tidak hanya belajar pada masa persekolahan formal antara sekitar usia 6 sampai 18 tahun,⁶ orang-orang dewasa juga membutuhkan pendidikan dalam rangka pemenuhan *self interest* yang merupakan tuntunan hidup sepanjang masa.⁷

Bagi orang dewasa pemenuhan pendidikannya mayoritas tidak lagi diperoleh pada jalur pendidikan formal seperti di sekolah dan perguruan tinggi, namun diperoleh pada jalur pendidikan non formal seperti berupa kursus, tempat pembinaan dan pendampingan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga di masyarakat yang diperuntukkan untuk golongan masyarakat dengan materi-materi tertentu. Salah satu jalur pendidikan non formal yang menjadi tempat pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi orang dewasa yang tidak lagi mendapatkan pendidikan di lembaga formal adalah Sekolah Orang Tua.

Sekolah Orang Tua merupakan sebuah wadah pendidikan yang diciptakan dari masyarakat untuk masyarakat yang berada di Kota Padang. Wadah pendidikan ini khusus hanya diberikan kepada individu-individu yang tergolong sebagai orang tua. Sekolah Orang Tua ini didirikan oleh sekumpulan alumni

⁴ *Ibid.* Hlm 41

⁵ Ihsan Fuad. 2013. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

⁶ Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. hlm 81

⁷ Ihsan Fuad. 2013. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hlm 47

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 (SMAN) Padang angkatan 85 yang saat ini bernaung di sebuah lembaga sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang bernama Yayasan Anak Sholeh 85 Padang.

Menariknya walaupun dinamakan dengan sekolah, sekolah orang tua ini bukan seperti sekolah pada biasanya. Sekolah orang tua ini tidak mengenal jenjang seperti pada sekolah pada umumnya. Peserta yang mengikuti sekolah orang tua tidak perlu homogen. Pendidikannya tidak diselenggarakan di sekolah. Materi atau isi pendidikan yang diajarkan di sekolah orang tua lebih bersifat praktis dan khusus bukan bersifat akademis dan umum seperti di sekolah pada umumnya.

Sekolah Orang Tua menjadi sarana pembinaan dan pemberdayaan yang dilakukan kepada para orang tua anak yang tergabung di Rumah Anak Sholeh⁸ dan orang tua yang berada di sekitar Rumah Anak Sholeh. Bentuk kegiatan pemberdayaan dan pembinaan yang dilakukan di dalamnya adalah kegiatan tahsin, keterampilan dan *parenting* yang dilaksanakan di tempat seperti masjid-masjid dan tempat dilaksanakannya Rumah Anak Sholeh. Program ini dilaksanakan satu kali satu minggu dengan mendatangkan seorang guru sesuai dengan tema materi yang akan disampaikan.

Awalnya Sekolah Orang Tua dinamakan dengan Komunitas Orang Tua yang berlokasi di Purus, Kota Padang. Pada tanggal 1 Januari 2016 Komunitas Orang Tua diganti dengan nama Sekolah Orang Tua.⁹ Setelah dua tahun semenjak didirikan Sekolah Orang Tua sudah berkembang dan menyebar pada enam titik

⁸ Rumah Anak Sholeh merupakan rumah singgah yang didirikan oleh Yayasan Anak Sholeh 85 Padang yang diperuntukkan bagi masyarakat

⁹ Hasil wawancara dengan Manager Surau Al-qur'an RAS (SAR) Ardiles

lokasi yang berbeda di Kota Padang yakni di Purus, Lubuk Minturun, Parkit, Patenggangan, Pasir Jambak dan Guo.

Berikut adalah data jumlah ibu-ibu yang mengikuti Sekolah Orang Tua di 6 titik lokasi yang berada di Kota Padang dari tahun 2016 sampai 2018:

Table 1: Jumlah Peserta Sekolah Orang Tua dari Tahun 2016 sampai 2018

NO	Nama	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Sekolah Orang tua Purus	15	30	35
2	Sekolah Orang tua Parkit	5	7	10
3	Sekolah Orang tua Patenggangan	10	16	18
4	Sekolah Orang tua Pasir Jambak	20	25	30
5	Sekolah Orang tua Lubuk Minturun	6	8	20
6	Sekolah Orang tua Guo	5	5	7
Total		56	91	120

Sumber: wawancara dengan masing-masing kordinator Sekolah Orang Tua

Berdasarkan data yang telah peneliti tuliskan di atas bahwa pada tahun 2016 jumlah orang tua yang mengikuti program Sekolah Orang Tua berjumlah 56 orang tua. Pada tahun 2017 orang tua yang mengikuti program Sekolah Orang Tua berjumlah 91 orang tua. Pada tahun 2018 jumlah orang yang mengikuti program Sekolah Orang Tua berjumlah 120 orang tua.

Ada hal yang menarik peneliti lihat, berdasarkan data di atas, dan peneliti temui di lapangan dari salah satu Sekolah Orang Tua yang ada saat ini, yakni pada Sekolah Orang Tua di Purus. Sekolah Orang Tua Purus merupakan Sekolah Orang

Tua terbanyak. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan Bu Tari¹⁰. Dulu di Purus awal berdiri ketika namanya masih Komunitas Orang Tua, hanya beberapa dari orang tua yang mengikuti kegiatan ini. Awalnya yang mengikuti Komunitas Orang Tua ini hanya sedikit, hanya berjumlah 2 orang saja, namun akhir-akhir ini terjadi peningkatan. Banyak para orang tua di Purus khususnya ibu-ibu yang mulai mengikuti kegiatan ini.

Berdasarkan data di atas dari tahun 2016 ke tahun 2018 peneliti melihat terjadi peningkatan jumlah orang tua yang mengikuti kegiatan Sekolah Orang Tua di Purus. Jumlah peningkatan peserta Sekolah Orang Tua di Purus dari tahun 2016 sebanyak 15 orang menjadi 30 orang pada tahun 2017, dan meningkat lagi menjadi 35 orang pada tahun 2018.

Hal menarik lainnya adalah kegiatan Sekolah Orang Tua di Purus tidak hanya diikuti oleh orang tua yang perekonomiannya tergolong menengah ke bawah saja namun juga diikuti oleh orang tua yang perekonomian tergolong menengah ke atas. Dari 35 orang yang mengikuti kegiatan Sekolah Orang Tua tahun 2018, 2 orang diantaranya termasuk keluarga dengan perekonomian menengah ke atas¹¹, 33 orang lainnya termasuk kategori keluarga dengan perekonomian menengah ke bawah.¹² Mayoritas orang tua yang mengikuti kegiatan Sekolah Orang Tua di Purus berlatar belakang keluarga dengan perekonomian menengah ke bawah. Mereka lebih memilih kegiatan yang berbeda

¹⁰ Koordinator Sekolah Orang Tua Purus

¹¹ Dari hasil wawancara bu tari indikator orang tua yang *berada* tergolong menengah ke atas ini mempunyai tempat tinggal sendiri, mempunyai usaha seperti laundry dan parfum, serta mempunyai kendaraan seperti mobil

¹² Dari hasil wawancara bu tari sebaliknya indikator orang tua yang *gak berada* tergolong menengah ke bawah ini seperti tidak mempunyai pekerjaan tetap, tempat tinggal mengontrak, dan hanya mempunyai kendaraan seperti motor.

dari sebagian ibu lain yang lebih memilih kegiatan yang dapat menyokong ekonomi keluarganya, seperti berjualan, menyewakan permainan kepada wisatawan yang datang mengunjungi pantai yang berada disekitar Purus.

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini, pertama penelitian yang dilakukan oleh Deni Hardianto (2014)¹³ yang berjudul “Program Sekolah Orang Tua Siswa di SDIT Luqman Al Hakim International Yogyakarta”. Kedua penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni penelitian yang dilakukan oleh Riska Rahmadani (2016)¹⁴ yang berjudul “Sekolah Lentera Bagi Anak Keluarga Pemulung”.

Penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian pertama yang peneliti sebutkan di atas mempunyai persamaan, yakni sama-sama meneliti tentang sekolah orang. Begitupun juga dengan penelitian yang kedua, sama-sama meneliti tentang jalur pendidikan non formal. Adapun yang menjadi perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian pertama, yakni penelitian yang dilakukan Deni Hardianto meneliti tentang pelaksanaan program sekolah orang tua yang dilaksanakan di sekolah SDIT Lukman Al Hakim International Yogyakarta. Penelitian yang kedua yang dilakukan Riska Rahmadani meneliti tentang pola pembinaan terhadap siswa pemulung di sekolah lentera. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas tentang faktor pendorong orang tua mengikuti program Sekolah Orang Tua di Purus. Hal ini membuat peneliti tertarik

¹³ Hardianto Deni. 2014. *Program Sekolah Orang Tua Siswa di SDIT Luqman Al Hakim International Yogyakarta*. Journal: Vol 21, No 01 Universitas Negeri Yogyakarta

¹⁴ Rahmadani Riska. 2016. *Sekolah Lentera bagi Anak Keluarga Pemulung, Studi kasus: Anak Keluarga Pemulung di Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah Padang*. Skripsi: Universitas Negeri Padang

untuk melihat alasan-alasan yang mendorong para ibu-ibu mengikuti kegiatan Sekolah Orang Tua di Purus.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Sekolah Orang tua merupakan salah satu jalur pendidikan non formal yang didirikan Yayasan Anak Sholeh 85 yang ada di Kota Padang. Saat ini terdapat 6 Sekolah Orang Tua yang ada di Kota Padang. Salah satunya Sekolah Orang Tua di Purus. Berbeda dari lembaga pendidikan non formal yang lainnya, di Sekolah Orang Tua orang dewasa dapat memperoleh lebih dari satu materi pendidikan.

Terjadi peningkatan jumlah ibu-ibu yang mengikuti kegiatan Sekolah Orang Tua di Purus. Pada tahun 2016 ibu-ibu yang mengikuti Sekolah Orang Tua di Purus hanya berjumlah 15 Orang. Pada tahun 2017 jumlah ibu-ibu yang mengikuti kegiatan Sekolah Orang Tua di Purus meningkat menjadi berjumlah 30 orang. Pada tahun 2018 meningkat lagi menjadi 35 orang ibu-ibu yang mengikuti Sekolah Orang Tua di Purus.

Mayoritas yang mengikuti kegiatan Sekolah Orang Tua di Purus termasuk ibu-ibu yang tergolong berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah. Mereka lebih memilih kegiatan yang berbeda dari sebagian ibu lain yang lebih memilih kegiatan yang dapat menyokong ekonomi keluarganya, seperti berjualan, menyewakan permainan kepada wisatawan yang datang mengunjungi pantai yang berada disekitar Purus.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengungkap faktor-faktor yang mendorong para ibu-ibu mengikuti kegiatan Sekolah Orang Tua di Purus. Untuk

membuat penelitian ini terarah dengan baik peneliti memfokuskan penelitian ini kepada faktor pendorong ibu-ibu di Purus mengikuti kegiatan Sekolah Orang Tua. Dari fokus penelitian tersebut dapat diajukan pertanyaan pokok penelitian yaitu *Apa faktor yang mendorong ibu-ibu mengikuti Sekolah Orang Tua di Purus Kota Padang?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa yang mendorong orang tua mengikuti Sekolah Orang Tua Yayasan Anak Sholeh 85 di Purus Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara akademis, sebagai daftar rujukan dan referensi awal bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dan kajian lebih lanjut yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
2. Secara praktis, sebagai sumbangan pikiran terhadap masyarakat dan lembaga terkait mengenai hal-hal yang mendorong para orang tua sehingga membuat orang tua yang lain juga mengikuti kegiatan Sekolah Orang Tua Rumah Anak Sholeh